

Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Minat Belajar Mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika pada Saat Pandemi Covid-19

Lili Nur Indah Sari*

Tadris/Pendidikan Matematika, FTIK, IAIN Padangsidempuan
lilidly89@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to see the effect of the Realistic Mathematics Approach on student interest in learning during the covid-19 pandemic. This research is a quasi-experimental research (quasi-experimental) conducted at the Padangsidempuan State Islamic Institute, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Tadris/Mathematics Education Study Program T.A 2019/2020. The conclusion from the questionnaire results obtained from students, the average score of student interest in learning who was treated with the Realistic Mathematics Approach was better than the average score of student interest in learning who was treated with the Conventional Approach. The average score of students who were treated with a realistic mathematical approach was 50.03, while the average score of students who were treated with the Conventional Approach was 41.73. In the calculation of the t test, the t value was obtained at a significance level of $0.151 > 0.05$ so it can be concluded that there is an effect of a realistic mathematical approach on the learning interest of Tadris/Mathematics Education students during the covid-19 pandemic.

Keywords: realistic mathematics approach; interest to learn; covid 19 pandemic.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap minat belajar mahasiswa pada saat pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* (eksperimen semu) yang dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika T.A 2019/2020. Kesimpulan dari hasil angket yang didapat dari mahasiswa, skor rata-rata minat belajar mahasiswa yang diberi perlakuan Pendekatan Matematika Realistik lebih baik dibandingkan skor rata-rata minat belajar mahasiswa yang diberi perlakuan Pendekatan Konvensional. Skor rata-rata siswa yang diterapkannya perlakuan pendekatan matematika realistik yaitu sebesar 50,03 sedangkan skor rata-rata mahasiswa yang diberi perlakuan Penerapan Pendekatan Konvensional sebesar 41,73. Dalam perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung pada taraf signifikansi sebesar $0,151 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap minat belajar mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika pada saat pandemi covid-19.

Kata kunci: pendekatan matematika realistik; minat belajar; pandemi covid 19.

*Correspondence:
Email: lilidly89@gmail.com

PENDAHULUAN

Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini tidak terlepas dari adanya matematika. Kemampuan matematika dapat membentuk pola pikir sistematis, memiliki penalaran, mengambil keputusan secara cermat, bersikap teliti dan memiliki rasa ingin tahu. Di era revolusi industri 4.0 mahasiswa ditantang untuk bersaing secara global dengan meningkatkan kualitas dirinya (Subekt, H., Taufiq, M., Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono 2017). Hal ini dikarenakan matematika dipelajari dari tingkat dasar sampai universitas. Matematika penting untuk diajarkan karena: 1) dapat diaplikasikan dalam keseharian, 2) hampir semua pelajaran berhubungan dengan matematika, 3) alat komunikasi yang baik, 4) menyajikan informasi dengan banyak alternatif, 5) ada peningkatan kemampuan berfikir logis, 6) membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang tidak biasa (Mayasari 2019).

Saat ini kita menghadapi revolusi industri keempat yang dikenal dengan revolusi industri 4.0. Ini merupakan era inovasi disrupsi, dimana inovasi ini berkembang sehingga mampu membantu terciptanya pasar baru. Menghadapi tantangan yang besar tersebut, pendidikan dituntut berubah. Termasuk pendidikan di perguruan tinggi. Era pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0 disebut pendidikan 4.0. Pendidikan 4.0 merupakan Pendidikan yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran atau sering dikenal dengan sistem siber (*cyber system*). Sistem pendidikan di era 4.0 mampu membuat proses pembelajaran berlangsung secara kontiniu tanpa batas ruang dan waktu.

Kemampuan berfikir kreatif dan inovatif merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Karena matematika merupakan alat yang digunakan untuk mendukung ilmu pengetahuan baik dalam bidang sosial maupun sains. Berdasarkan pentingnya kemampuan matematika tersebut, maka pembelajaran matematika pada saat ini mengalami perkembangan dari segi proses pembelajarannya.

Di perguruan tinggi mata kuliah matematika juga berperan penting dalam proses pembelajaran matematika. Salah satu mata kuliah matematika di perguruan tinggi adalah mata kuliah kalkulus yang diberikan dari semester awal hingga semester 5. Adapun mata kuliah kalkulus memiliki tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan sebagai berikut: Memahami konsep matematika menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma;

1. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
2. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah dan merancang model matematika;
3. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol kemudian tabel selanjutnya diagram atau media;
4. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu perhatian dan minat dalam mempelajari matematika.

Pendekatan pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa adalah Pendekatan Matematika Realistik. Pendekatan Matematika Realistik muncul sebagai metode yang dikhususkan untuk matematika. Pada pembelajaran matematika realistik mahasiswa diharapkan lebih kreatif dan mampu menyelesaikan soal dengan baik. Sehingga pembelajaran matematika pada mata kuliah kalkulus tidak lagi menjadi masalah yang sulit bagi mahasiswa.

Salah satu permasalahan terbesar dalam pembelajaran di kelas saat ini adalah menyajikan materi kalkulus sebagai produk jadi, siap pakai, abstrak dan diajarkan seara mekanistik: Dosen mendiktekan rumus dan prosedur ke mahasiswa (A. Fauzan 2002). Dalam pembelajaran matematika di kelas pada mata kuliah kalkulus melalui pengamatan bahwa mahasiswa menyelesaikan soal tanpa memahaminya. Pendekatan matematika realistik berkembang sesuai tuntutan zaman dan kebutuhan setempat. Mengembangkannya serta sekaligus menjaga kebutuhan konsepnya merupakan tantangan besar.

Pendekatan Matematika Realistik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada penalaran mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang bersifat realistik yang ditujukan untuk mengembangkan pola pikir praktis, logis, kritis, dan jujur (Fitriani and Maulana 2016). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, Pendekatan Matematika Realistik adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas pengkonstruksian pengetahuan dengan menghubungkan antar konsep untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan aktivitas manusia yang berguna untuk mengembangkan pola pikir praktis, logis, kritis, dan jujur dengan menggunakan konteks dari lingkungan dalam mengajarkan konsepnya. Oleh karena itu dalam pembelajaran melalui Pendekatan Matematika Realistik masalah yang berhubungan dengan dunia nyata mahasiswa diangkat sebagai titik awal pembelajaran dan mahasiswa dituntut

untuk mampu memecahkan masalah agar dapat menemukan konsep yang diajarkan.

Pendekatan Matematika Realistik juga menekankan untuk membawa matematika pada pengajaran bermakna dengan mengkaitkannya dalam kehidupan nyata sehari-hari yang bersifat realistik. Selanjutnya mahasiswa dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan langsung menggunakan konsep yang telah dimilikinya atau mahasiswa menyelesaikan masalah tersebut dengan mengubah ke dalam model matematika lalu menggunakan konsep yang telah dimiliki untuk menyelesaikan masalah. Banyak masalah yang dapat diangkat dari berbagai situasi (konteks) yang dirasakan bermakna sehingga menjadi sumber belajar. Pengajaran matematika umumnya didominasi oleh pengenalan rumus-rumus serta konsep-konsep secara verbal, tanpa ada perhatian yang cukup terhadap pemahaman mahasiswa. Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran masih sedikit membahas soal yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis, sehingga mahasiswa kurang berminat dalam proses pembelajaran. Menghadapi kondisi itu, pembelajaran matematika harus mengubah citra dari pembelajaran yang mekanistik menjadi humanistik yang menyenangkan. Pembelajaran yang mendasarkan pada penerapan Penekatan Matematika Realistik merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan dunia nyata dan kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan aktivitas mahasiswa untuk mencari, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang diperlukan sehingga pembelajaran menjadi terpusat pada mahasiswa (Efrida, Halaman, and Muchlis 2012).

Melalui Pendekatan Matematika Realistik diharapkan dapat menarik minat mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, disamping perhatiannya juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek yang diminatinya. Pengertian minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya.

Ketika mahasiswa mempunyai minat yang bagus, mereka relatif mempunyai keberhasilan diri yang tinggi dan mempunyai tujuan dan menggunakan strategi dalam berdisiplin daripada mahasiswa dengan minat yang kurang. Demikian pula terjadi pada pembelajaran matematika, minat mahasiswa terhadap matematika menjadi salah satu factor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran matematika. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar matematika berarti mempunyai usaha dan kemauan untuk mempelajari

mata kuliah kalkulus Adapun aspek minat belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah: 1). Perhatian, 2). Ketertarikan, 3). Keingintahuan, 4). Pilihan seseorang terhadap pembelajaran matematika (Wibowo 2017).

Kemampuan yang dikembangkan adalah minat. Minat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intern meliputi kesadaran, keinginan dan kemauan dan faktor ekstern meliputi lingkungan belajar yang kondusif (Lestari, N., & Suryani 2019). Dengan media pembelajaran dan menerapkan pendekatan matematika realistik diharap dapat meningkatkan minat belajar. Minat perlu dikembangkan, karena tanpa minat akan sulit untuk mengembangkan keinginan mahasiswa belajar matematika. Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dan minat belajar matematika salah satu faktor dalam perkembangan pengetahuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran pada saat ini.

Pada saat pandemi covid-19 pembelajaran kalkulus melalui pembelajaran daring memiliki keterkaitan dengan minat belajar mahasiswa. Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan (Dewi 2020).

Adanya virus COVID-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus COVID-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini dosen masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana dosen harus memastikan mahasiswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada mahasiswa (Yunitasari and Hanifah 2020).

Wabah Corona Virus Disease (COVID-19) yang melanda lebih dari 200 negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Disisi lain demi tetap menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung pemerintah dalam mendukung *psysical distanting* ditengah Pandemi COVID 19 sesuai intruksi presiden untuk tetap dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah (Pakpahan, R., & Fitriani 2020).

Seluruh jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar/Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi (Universitas) baik yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada di bawah Kementerian

Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan COVID-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui *online*. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah (Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., and S. 2020).

Penyakit Virus Corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus ini ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan sudah menginfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Jumlah kematian mencapai 3.087 orang atau 6%, jumlah pasien yang sembuh 45.726 orang. Virus jenis RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin. Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vektor lain seperti tikus bambu, unta dan musang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan spesimen diambil dari swab tenggorok (nasofaring dan orofaring) dan saluran napas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal). Isolasi dilakukan pada pasien terbukti terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebaran lebih luas.

Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Umairah 2020). Pada pembelajaran daring ini dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik agar mahasiswa lebih tertarik dan memiliki minat untuk belajar kalkulus. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguhsungguh dalam belajar (Andriani, R., & Rasto 2019).

Problematika di lapangan adalah masih banyak mahasiswa yang menganggap kalkulus merupakan mata kuliah yang sulit. Kalkulus dianggap sebagai mata kuliah yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan. Kesulitan yang ada dalam mata kuliah kalkulus menuntut kreativitas dosen mata kuliah kalkulus untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan. Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik dan media *online* atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk menarik minat mahasiswa dan membuat mahasiswa mampu memahami materi perkuliahan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan yaitu penerapan pendidikan matematika realistik pada siswa kelas VIII SMP Kartikatama Metro di era new normal dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji normalitas sebaran data yang menunjukkan bahwa X hitung $< X$ tabel artinya data minat belajar matematika peserta didik kelompok eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal, selanjutnya pada hasil uji independent dapat dilihat bahwa t hitung $> t$ tabel $(11,90) > (2,306)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa : Minat belajar pada metode Pembelajaran Matematika Realistik \neq Minat belajar pada metode pembelajaran konvensional (ceramah). Atau dengan kata lain, Penggunaan metode pembelajaran matematika Realistik di era new normal dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran daring secara signifikan pada peserta didik yang dapat dilakukan dengan berbagai penunjang pembelajaran diantaranya adalah aplikasi yang sudah ada seperti media sosial *whatsapp group*, *google class room*, *google form*, *zoom meeting* dan *google meet* (Fatimah et al. 2021).

Dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah penelitian yaitu: apakah Pendekatan Matematika Realistik berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa pada saat pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Dari rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap minat belajar mahasiswa pada saat pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* (eksperimen semu) yang dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika T.A 2019/2020. Penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika. Kondisi mahasiswa tidak dapat dikontrol sepenuhnya seperti: persiapan mahasiswa dalam belajar daring, ketersediaan paket data internet, pengawasan orang tua, kestabilan kecepatan jaringan internet, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelompok sampel penelitian yaitu kelompok sampel untuk kelas eksperimen dan kelompok sampel untuk kelas kontrol. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelompok sampel, yaitu kelompok perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi tadris/Pendidikan matematika Semester 5 yang terdiri dari 3 Kelas, dengan total 75 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* didapat kelas Tadris Matematika-1 (25 orang) sebagai kelompok kontrol dan kelas Tadris Matematika-2 (25 orang) sebagai kelompok eksperimen.

Sebelum memulai penelitian, peneliti membuat angket untuk melihat minat belajar mahasiswa pada saat pandemi covid-19 melalui Pendekatan Matematika Realistik yang nantinya akan diberikan kepada kedua kelas. Angket ini terdiri dari 15 pertanyaan sesuai indikator minat belajar mahasiswa. Sebelum angket diberikan, terlebih dahulu angket tersebut divalidasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah di uji ke-layakannya oleh validator. Selanjutnya tes di uji cobakan dan dianalisa validitas dan reliabilitas. Kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Product Moment jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid. Hasil validitas angket diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No.	r hitung	Keterangan	Interpretasi Valid
1.	0,826	$\geq 0,361$	Valid
2.	0,368	$\geq 0,361$	Valid
3.	0,392	$\geq 0,361$	Valid
4.	0,570	$\geq 0,361$	Valid
5.	0,826	$\geq 0,361$	Valid
6.	0,379	$\geq 0,361$	Valid
7.	0,441	$\geq 0,361$	Valid
8.	0,371	$\geq 0,361$	Valid
9.	0,371	$\geq 0,361$	Valid
10.	0,386	$\geq 0,361$	Valid
11.	0,355	$\geq 0,361$	Valid
12.	0,352	$\geq 0,361$	Valid
13.	0,826	$\geq 0,361$	Valid
14.	0,623	$\geq 0,361$	Valid
15.	0,434	$\geq 0,361$	Valid

Dari hasil validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat validitas angket kriteria cukup dan tinggi. Dalam menentukan reliabilitas angket, penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Dengan kriteria pengujian adalah $r_{11} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05. hasil reliabilitas angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Angket

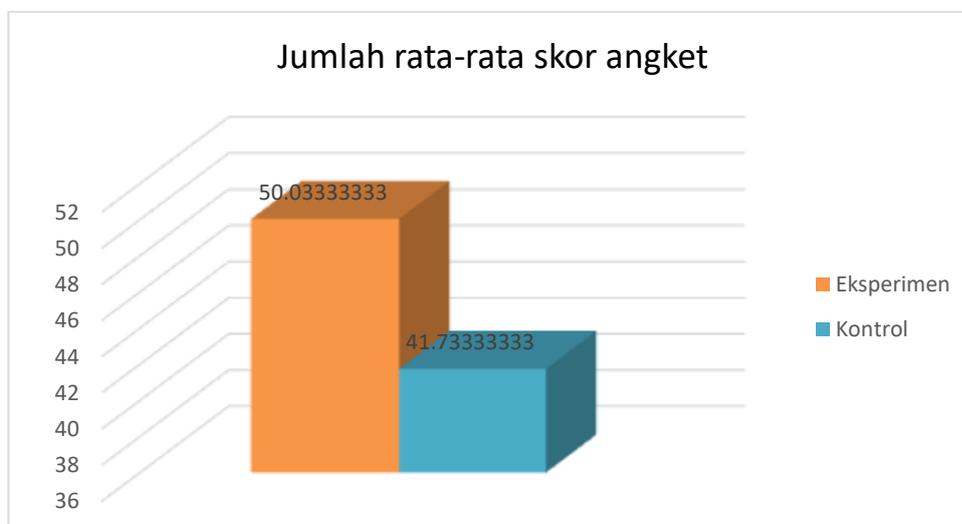
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	16

Dapat disimpulkan bahwa hasil reliabilitas angket memiliki reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan uji Liliefors, uji homo-genitas menggunakan uji Fisher. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan pendekatan matematika realistik terhadap minat belajar mahasiswa pada saat pandemi covid-19 di IAIN Padangsidimpuan Tadris/Pendidikan Matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket diberikan pada pertemuan kedua dengan alokasi waktu 15 menit (5 menit waktu diakhir perkuliahan saat itu ditambah 10 menit selang mata kuliah berikutnya). Berikut ini diagram rata-rata minat belajar mahasiswa seluruhnya, dapat dilihat pada diagram.



Gambar 1. Diagram Rata-Rata Skor Angket Minat Belajar

Dari diagram diatas diperoleh bahwa minat belajar mahasiswa pada kelas eksperimen dengan skor rata-rata 50, 03. Sedangkan untuk kelas kontrol dilihat dari gambar diatas skor rata-ratanya adalah 41,73.

Hasil Analisis Data Angket

a. Uji Normalistas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal apa tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penlitian ini adalah uji Liliefors. Adapun hasil rata-rata, nilai maksimal dari perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas data

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	Eksperimen	.164	30	.058	.964	30	.399
	Kontrol	.179	30	.066	.956	30	.240

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikansi pada uji kolmogorov Smirnov pada kelas eksperimen adalah $0,058 > 0,05$ dan pada kelas kontrol $0,066 > 0,05$. Sehingga berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov data berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada uji Shapiro Wilk pada kelas eksperimen adalah $0,399 > 0,05$ dan pada kelas kontrol $0,240 > 0,05$. Sehingga berdasarkan uji Shapiro Wilk data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen atau tidak yaitu dengan membandingkan kedua variansnya.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Minat Belajar	Based on Mean	2.114	1	58	.151	
	Based on Median	2.040	1	58	.159	
	Based on Median and with adjusted df	2.040	1	48.825	.160	
	Based on trimmed mean	2.121	1	58	.151	

Nilai signifikansi homogenitas $0.151 > 0,05$ menunjukkan kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen. Dengan demikian diketahui bahwa varians kedua kelompok yang dibandingkan bersifat homogen.

c. Uji t

Berikut hipotesis yang akan di uji kebenarannya dengan menggunakan uji t yaitu:

1) Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap minat belajar mahasiswa tadrís/Pendidikan matematika pada saat pandemi covid-19.

H_a : Ada pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap minat belajar mahasiswa tadrís/Pendidikan matematika pada saat pandemi covid-19.

2) Hipotesis Statistik

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan

μ_1 = Nilai rata-rata skor angket mahasiswa pada kelas eksperimen

μ_2 = Nilai rata-rata skor angket mahasiswa pada kelas kontrol

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Minat Belajar Mahasiswa

Group Statistics					
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar	Kontrol	30	50.0333	3.92589	.71677
	Eks	30	41.7333	5.61361	1.02490

Tabel di atas menunjukkan kedua kelompok mempunyai masing-masing 30 sampel. Angket minat belajar mahasiswa pada saat pandemi covid 19 pada kelas eksperimen yaitu 50,03 memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol sebesar 41.73.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata di atas diambil kesimpulan bahwa rata-rata skor angket mahasiswa pada kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata skor angket mahasiswa pada kelas kontrol. Sehingga dari hasil tersebut hipotesis awal ditolak dan hipotesis akhir diterima. Selanjutnya dilakukan uji t atau *independent samples test* untuk melihat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap minat belajar mahasiswa Tadrís/Pendidikan Matematika pada saat pandemi covid 19. Berikut hasil dari uji t pada tabel hasil SPSS berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji t

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	2.114	.151	6.636	58	.000	8.30000	1.25067	5.79651	10.80349
	Equal variances not assumed			6.636	51.2	.000	8.30000	1.25067	5.79022	10.80978

Tabel di atas merupakan tabel dari analisis independent sample t test. Berdasarkan hasil test di atas diketahui nilai t hitung variabel minat belajar adalah sebesar 0,151. Karena nilai sig. $0,151 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 atau hipotesis awal ditolak, dan hipotesis akhir diterima. Artinya ada pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap minat belajar mahasiswa tadrts/Pendidikan matematika pada saat pandemi covid-19.

Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran di kelas dalam meningkatkan minat belajar matematika pada proses pembelajaran daring. Hal ini disebabkan karena penggunaan Pendekatan Matematika Realistik dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran secara aktif dan efisien. Dalam pembelajaran Pendekatan Matematika Realistik ini siswa sebagai titik awal pembelajaran sehingga pembelajaran daring menjadi lebih aktif dan tidak membosankan dan juga dengan dilibatkannya siswa dalam menyelesaikan pemecahan masalah mau tidak mau akan membuat siswa memberikan perhatian yang besar terhadap masalah yang diberikan tersebut. Sehingga dengan pendekatan ini mahasiswa menjadi aktif dan bersemangat dalam proses belajar mengajar yang berpengaruh juga terhadap tingginya minat belajar mahasiswa. Selain itu, dengan pembelajaran ini mahasiswa dapat menemukan pemahaman konsepnya sendiri sehingga mahasiswa akan mengingat lebih lama akan konsepnya tersebut. Hal ini akan berdampak pada ingatan jangka panjang mahasiswa yang akan berpengaruh juga terhadap meningkatnya hasil belajar matematika mahasiswa. Bukti empiris dari

penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2017) yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran realistik dan saintifik berpengaruh dan lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar, kemampuan penalaran matematis, dan minat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pembelajaran matematika realistik pada saat pandemi covid 19 ini berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Dikarenakan mahasiswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dosen harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar pada mahasiswa dengan memberikan materi perkuliahan dengan pendekatan matematika realistik pada saat pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil angket yang didapat dari mahasiswa, skor rata-rata minat belajar mahasiswa yang diberi perlakuan Pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan skor rata-rata minat belajar mahasiswa yang diberi perlakuan Penerapan Pendekatan Konvensional. Skor rata-rata siswa yang diterapkannya perlakuan pendekatan matematika realistik yaitu sebesar 50,03 sedangkan skor rata-rata mahasiswa yang diberi perlakuan Penerapan Pendekatan Konvensional sebesar 41,73. Dalam perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung pada taraf signifikansi sebesar $0,151 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap minat belajar mahasiswa Tadris/Pendidikan matematika pada saat pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fauzan. 2002. "Applying Realistic Mathematics Education in Teaching Geometry In Indonesian Primary Schools." University of Twente.
- Andriani, R., & Rasto, R. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 (1).
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Efrida, Effie, Muchlis Halaman, and Effie Efrida Muchlis. 2012. "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Terhadap Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Ii Sd Kartika 1.10 Padang." *Jurnal Exacta X* (2): 136–39.
- Fatimah, Clara, Putri Meilia Asmara, Intan Mauliya, and Nicky Dwi

- Puspaningtyas. 2021. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Berbasis Daring." *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3 (2): 117–26.
- Fitriani, Kartika, and - Maulana. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sd Kelas V Melalui Pendekatan Matematika Realistik." *Mimbar Sekolah Dasar* 3 (1): 40–52. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i1.2355>.
- Lestari, N., & Suryani, D. R. 2019. "Penggunaan Variasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Merauke." *Musamus Journal of Mathematics Education* 1 (2): 74–79.
- Mayasari, Dian. 2019. "Penggunaan Matematika Realistik Melalui Media Autograph Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemecahan Masalah Matematis." *Musamus Journal of Mathematics Education* 2 (1): 12–21. <https://doi.org/10.35724/mjme.v2i1.1812>.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. 2020. "No Title." *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 4 (2): 30–36.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, & Putri P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., and R. S. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2 (1): 1–12.
- Subekt, H., Taufiq, M., Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono, H. 2017. "Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi Stem Untuk Menyiapkan Calon Guru Sains Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Education and Human Development Journal*, 3 (1): 81–90.
- Umairah, Putri. 2020. "Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan ' Google Classroom ' Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 4 Sman 1 Bangkinang Kota." *Journal On Education* 02 (03): 275–85. <http://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/319/250>.
- Wibowo, Aji. 2017. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Dan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis Dan Minat Belajar." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 4 (1): 1. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.10066>.
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (3): 232–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.